

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
 Volume 3, Nomor 2, May 2024, Halaman 53-57
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.11207840)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11207840>

Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) di Desa Melalui Program Mahasiswa KKN

Budi Setyoningsih¹

¹Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang
 email: setyoningsihbudi8@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi upaya penerapan Sustainable Development Goals (SDGs) di tingkat desa melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang melibatkan mahasiswa. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi partisipatif sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan di Desa Wiroditan, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SDGs di desa ini meliputi edukasi dan promosi kesehatan masyarakat, peningkatan fasilitas pendidikan, dan workshop pengembangan usaha dan digital marketing bagi perempuan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa melalui kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat lokal, berbagai program yang mendukung pencapaian SDGs telah dilaksanakan di desa tersebut. Penelitian ini memberikan wawasan yang bernilai bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.

Kata Kunci: SDGs, Desa, Program Mahasiswa KKN, Pembangunan Berkelanjutan

Abstract

This research explores efforts to implement Sustainable Development Goals (SDGs) at the village level through the Community Service Program (KKN) which involves students. The research method uses a qualitative approach with in-depth interviews and participant observation as data collection techniques. This research was conducted in Wiroditan Village, Bojong District, Pekalongan Regency. The results of this research show that the implementation of SDGs in this village includes education and public health promotion, improving educational facilities, and business development and digital marketing workshops for women. Research findings show that through collaboration between students, village government and local communities, various programs that support the achievement of SDGs have been implemented in the village. This research provides valuable insights for parties involved in sustainable development at the local level.

Keywords: SDGs, Village, KKN Student Program, Sustainable Development

Article Info

Received date: 30 April 2024

Revised date: 7 May 2024

Accepted date: 13 May 2024

PENDAHULUAN

Sustainable Development Goals atau SDGs adalah sebuah konsep pembangunan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup, serta memastikan terlaksananya tata kelola yang memastikan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya (Bappenas, 2017). SDGs adalah program lanjutan dari *Millenium Development Goals* (MDGs) yang berahir di 2015 (Natalia dan Maulidya, 2023; Pedersen, 2018). Di tahun itu juga, SDGs secara resmi dibentuk oleh PBB bersama 193 negara anggota (Omer & Noguchi, 2020). Peresmian atas dibentuknya SDGs terjadi tepat pada tanggal 25 September 2015 di Kantor PBB (Ambarita, 2020). SDGs dibentuk untuk mencapai target-target yang belum terlaksana dalam program MDGs (Wahyuningsih, 2018). Dibentuknya SDGs diharapkan mampu menanggulangi berbagai permasalahan yang timbul di dunia, baik sosial, ekonomi, maupun lingkungan (Indana dan Pahlevi, 2023). Dengan SDGs juga diharapkan mampu melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan yang tidak merugikan generasi yang akan datang (Ferawati, 2018; Safitri, Yuniarti, dan Rostika, 2022).

Dalam perencanaannya, SDGs mempunyai 17 tujuan dengan target berjumlah 169 (Pangestu, Rahmadiani, Hardiyanti, dan Yusida, 2021; Jalaali, 2021). Bainus dan Rachman (2018) menyebutkan ke 17 tujuan tersebut diantaranya, tanpa kemiskinan, tanpa kelaparan, Pendidikan Berkualitas, Kesehatan yang Baik dan Sejahtera, Kesetaraan Gender, Energi Bersih dan Terjangkau, Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, Industri, Inovasi, dan Infrastruktur, Berkurangnya Kesenjangan, air bersih dan sanitasi yang layak, kota dan pemukiman yang layak, konsumsi dan produksi yang

bertanggung jawab, penanganan perubahan iklim, ekosistem laut, ekosistem darat, perdamaian, keadilan, dan kelembagaan, serta kemitraan untuk mencapai tujuan. Tujuan tersebut direncanakan akan tercapai pada 2030 mendatang (Pizzi, Caputo, Corvino, & Venturelli. 2020; Cohen, Manes-Rossi, dan Brusca 2023; Ray, 2023; Hong, Calderon, dan Coates 2023).

Pemberlakuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) oleh PBB telah memberikan landasan bagi berbagai inisiatif pembangunan di tingkat global. Dalam konteks ini, partisipasi aktif masyarakat, termasuk melalui program mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN), telah diakui sebagai sarana penting dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dan efektivitas penerapan SDGs di tingkat desa melalui program mahasiswa KKN. Dalam penelitian ini membahas penerapan SDGs di Desa Wiroditan, Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Dengan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan informasi dan wawasan tentang penerapan SDGs di desa kepada pembaca.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan fokus pada studi kasus di Desa Wiroditan, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan. Nur'aini (2020) memberikan pengertian bahwa studi kasus adalah metode penelitian yang digunakan untuk menginvestigasi fenomena yang terjadi dalam konteks kehidupan nyata. Teknik pengumpulan data utama adalah wawancara mendalam dengan berbagai pihak yang terlibat, termasuk mahasiswa KKN, pemerintah desa, dan masyarakat setempat. Observasi partisipatif juga dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi program-program SDGs di desa tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa melalui partisipasi aktif mahasiswa KKN, desa tersebut telah berhasil mengimplementasikan sejumlah program yang mendukung pencapaian berbagai target SDGs. Ada 3 tujuan SDGs yang diimplementasikan dalam program mahasiswa KKN, yaitu Kesehatan yang Baik dan Sejahtera, yang dilakukan dengan mengadakan program edukasi dan promosi kesehatan masyarakat. Kemudian pada tujuan pendidikan yang berkualitas, diimplementasikan melalui program peningkatan fasilitas pendidikan. Sedangkan yang terakhir berkaitan dengan tujuan Kesetaraan Gender, yang dilakukan melalui program Workshop Pengembangan Usaha dan Pelatihan Digital Marketing bagi Perempuan.

1. Kesehatan yang Baik dan Sejahtera.

Kesehatan menjadi hal yang signifikan dalam upaya mengembangkan potensi dalam diri setiap individu (Aulina & Astutik, 2019). Amalia (2022) mengatakan bahwa dengan adanya kesehatan yang baik dan kesejahteraan dalam hidup menjadi kunci untuk mencapai cita-cita dunia, begitupun sebaliknya. Maka dari itu, kesehatan menjadi salah satu tujuan dari program SDGs, yaitu kesehatan yang baik dan sejahtera. Dalam hal ini, tujuan tersebut diimplementasikan melalui program promosi dan edukasi kesehatan. Program ini adalah kolaborasi antara mahasiswa KKN, Pemerintah Desa, Puskesmas, dan Ormas setempat. Program ini dilaksanakan bersama dengan kegiatan Posyandu Remaja yang diikuti oleh seluruh remaja di Desa Wiroditan. Salah satu pokok pembahasan dalam program ini berkaitan dengan perkembangan manusia dan bagaimana cara menjaga kesehatan organ seksual.



Gambar 1. Promosi dan Edukasi Kesehatan

2. Pendidikan Berkualitas.

Penerapan tujuan SDGs dalam tujuan Pendidikan Berkualitas dilakukan dengan peningkatan fasilitas pendidikan yang dilakukan dengan kegiatan sosialisasi dan pemberian media pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran dapat membantu upaya peningkatan kualitas pendidikan (Daulae, 2019). Kegiatan tersebut dilakukan di 2 lokasi, yaitu di PAUD dan TK Wahid Hasyim Desa Wiroditan, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan. Kegiatan tersebut berisi tentang sosialisasi bagaimana penerapan media pembelajaran sekaligus penyerahan ke pihak sekolah. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Kepala Desa, Guru, dan juga Wali Murid. Dengan adanya media pembelajaran ini dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik sekaligus memudahkan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuannya (Audie, 2019).



Gambar 2. Peningkatan Fasilitas Pendidikan

3. Kesetaraan Gender

Kesetaraan gender didefinisikan sebagai sebuah konsep yang membebaskan perempuan dan laki-laki untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya tanpa terikat pada stereotip, prasangka, dan peran gender yang kaku (Qomariyah, 2019). Sekarang ini, kesetaraan gender masih menjadi sebuah permasalahan sosial yang perlu diatasi secara menyeluruh dengan melakukan analisis terhadap berbagai faktor yang berkontribusi pada pemeliharannya (Saeful, 2019). Permasalahan-permasalahan terkait kesetaraan gender termasuk salah satu tujuan dari program SDGs yang hendak dicapai (Sudirnab & Susilawaty, 2022). Pada tujuan SDGs tentang kesetaraan gender, mahasiswa KKN dan Pemerintah Desa membentuk sebuah kegiatan yang dihadiri oleh Ibu-ibu PKK dan para perempuan yang mempunyai usaha. Kegiatan tersebut berupa workshop pengembangan usaha dan pelatihan digital marketing. Dengan diadakannya kegiatan tersebut, harapannya dapat meningkatkan ekonomi

sekaligus pemberdayaan perempuan. Dengan adanya pemberdayaan perempuan tersebut juga menjadi salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan SDGs tentang Kesetaraan Gender, dimana para perempuan bisa mandiri dan memiliki hak-hak yang sama dengan laki-laki.



Gambar 3. Workshop Pengembangan Usaha dan Pelatihan Digital Marketing

SIMPULAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya peran program mahasiswa KKN dalam mendukung penerapan SDGs di tingkat desa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SDGs di desa ini meliputi edukasi dan promosi kesehatan masyarakat, peningkatan fasilitas pendidikan, dan workshop pengembangan usaha dan digital marketing bagi perempuan. Kolaborasi yang kuat antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat lokal menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.

REFERENSI

- Allen, C., Metternicht, G., & Wiedmann, T. (2018). Initial progress in implementing the Sustainable Development Goals (SDGs): A review of evidence from countries. *Sustainability science*, 13, 1453-1467.
- Amalia, N. P. (2022). Upaya Pencegahan HIV/AIDS Dalam Mencapai Tujuan Sustainable Development Goals (SDGs). In *Prosiding Seminar Nasional Unimus* (Vol. 5), 2025-2030.
- Ambarita, A. (2020). pembentukan Karakter Peserta Didik Mendukung SDGs 2030. In *Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI Bandar Lampung* (Vol. 2, No. 1, pp. 15-34).
- Audie, N. (2019, May). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 586- 595).
- Aulina, C. N., & Astutik, Y. (2019). Peningkatan kesehatan anak usia dini dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di TK Kecamatan Candi Sidoarjo. *AKSIOLOGIYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 50-58.
- Bainus, A., & Rachman, J. B. (2018). Sustainable development goals. *Intermestic: Journal of International Studies*, 3(1), 1-8.
- Bappenas. (2017). Metadata indikator tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia pilar pembangunan lingkungan Hidup. Jakarta: Kementerian PPN.
- Cohen, S., Manes-Rossi, F., & Brusca, I. (2023). Are SDGs Being Translated into Accounting Terms? Evidence from European Cities, *Public Money & Management*, 43(7), 669-678, DOI: 10.1080/09540962.2023.2243543
- Daulae, T. H. (2019, June). Langkah-langkah pengembangan media pembelajaran menuju peningkatan kualitas pembelajaran. In *Forum Paedagogik* (Vol. 10, No.1, pp. 52-63). IAIN Padangsidimpuan.
- Ferawati, R. (2018). Sustainable Development Goals di Indonesia: Pengukuran dan Agenda Mewujudkannya dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Kontekstualita*, 33(2), 143-167. DOI: 10.30631/kontekstualita.v35i02.512

- Hong, X., Calderon, A., & Coates, H. (2023). Universities and SDGs: Evidence of Engagement and Contributions, and Pathways for Development. *Policy Reviews in Higher Education*, 7(1), 56-77, DOI: 10.1080/23322969.2022.2121311
- Indana, F. & Pahlevi, R. W. (2023) A Bibliometric Approach to Sustainable Development Goals (SDGs) Systematic Analysis, *Cogent Business & Management*, 10(2), 1-12, DOI: 10.1080/23311975.2023.2224174
- Jalaali, B. (2021). Implementasi Visi Sustainable Development Goals (SDGs) Pada Program Berbasis Masyarakat Di Era Pandemi. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. 3(1), 31-40.
- Natalia, A. & Maulidya, E. N. (2023). Aktualisasi Empat Pilar *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Perdesaan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *JiIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 8(1). 21-41. DOI: 10.14710/jiip. v8i1.16513
- Nur'aini, R. D. (2020). Penerapan metode studi kasus YIN dalam penelitian arsitektur dan perilaku. *INERSIA Informasi dan Ekspose Hasil Riset Teknik Sipil dan Arsitektur*, 16(1), 92-104.
- Omer, M. A., & Noguchi, T. (2020). A conceptual framework for understanding the contribution of building materials in the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). *Sustainable Cities and Society*, 52, 101869.
- Pangestu, F. P., Rahmadiani, N. S., Hardiyanti, N. T., & Yusida, E. (2021, June). Ekonomi Pancasila Sebagai Pedoman Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs (Sustainable Development Goals) 2030. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan* (Vol. 1, No. 3, pp. 210-219).
- Pedersen, C. S. (2018). The UN sustainable development goals (SDGs) are a great gift to business!. *Procedia Cirp*, 69, 21-24.
- Pizzi, S., Caputo, A., Corvino, A., & Venturelli, A. (2020). Management research and the UN sustainable development goals (SDGs): A bibliometric investigation and systematic review. *Journal of cleaner production*, 276, 124033.
- Qomariah, D. N. (2019). Persepsi masyarakat mengenai kesetaraan gender dalam keluarga. *Jendela PLS: Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2), 52-58.
- Ray, R. S. (2023). Can Environmental SDGs moderate Trade and Environment Nexus? A South Asian Context Based on Panel ARDL Approach. *Applied Economics*, DOI: 10.1080/00036846.2023.2206636
- Saeful, A. (2019). Kesetaraan Gender dalam Dunia Pendidikan. *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 1(1), 17-30.
- Safitri, A. O., Yunianti, V. D. & Rostika, D. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096-7106. DOI: 10.31004/basicedu.v6i4.3296
- Sudirman, F. A., & Susilawaty, F. T. (2022). Kesetaraan Gender Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sdgs): Suatu Reviuw Literatur Sistematis. *Journal Publicuho*, 5(4), 995-1010.
- Wahyuningsih, W. (2018). Millenium development goals (Mdgs) Dan sustainable development goals (Sdgs) dalam kesejahteraan sosial. *BISMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 11(3), 390-399.